Kiat untuk Orang Awam dalam Belajar Agama



Bagaimana kiat untuk orang awam dalam belajar agama?

Berikut kami ringkaskan dari kitab Ta’lim Al-Muta’allim Thariq At-Ta’allum (Imam Az-Zarnuji) di beberapa bagian.

Daftar Isi tutup

1. Syarat-syarat ilmu yang dipilih

1.1. Faedah

2. Dahulukan ilmu tauhid

2.1. Faedah

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/kiat-untuk-orang-awam-dalam-belajar-agama/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:24 WIB

3. Syarat-syarat guru yang dipilih

3.1. Faedah

4. Enam modal ketika belajar

4.1. Faedah

5. Kesimpulan

5.1. Kiat-kiat orang awam dalam belajar agama, yang utama adalah:

Syarat-syarat ilmu yang dipilih

?????? ????? ????? ?? ????? ?? ?? ??? ????? ??? ????? ???? ?? ??? ???? ?? ?????? ?? ?? ????? ???? ?? ?????.

Bagi pelajar, dalam masalah ilmu hendaklah memilih mana yang terbagus dan dibutuhkan dalam kehidupan agamanya yang dibutuhkan saat itu, lalu ilmu yang dibutuhkan di masa akan datang.

Faedah

Penuntut ilmu hendaklah mempelajari ilmu HAAL (yang ia butuhkan saat ini) dan ilmu MA-AAL (yang ia butuhkan pada masa akan datang).

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/kiat-untuk-orang-awam-dalam-belajar-agama/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:24 WIB

Ilmu HAAL adalah ilmu wajib seperti shalat.

Ilmu MA-AAL adalah ilmu yang diwajibkan pada saat ini, tetapi tidak memenuhi syarat.
Contoh ilmu tentang haji dan zakat ketika tidak mampu ditunaikan saat ini.

Baca juga: 100 Keutamaan Orang Berilmu dari Miftah Daar As-Sa’adah

Dahulukan ilmu tauhid

????? ??? ??????? ???????? ????? ???? ????? ???????? ??? ????? ?????? ? ??? ??? ????? ????? ? ??? ???? ???? ???? ?????????

Hendaknya lebih dahulu mempelajari ilmu tauhid dan mengenal Allah secara lengkap dengan dalilnya. Karena orang yang imannya hanya taklid sekalipun menurut pendapat kita sudah sah adalah tetap berdosa karena ia tidak mau memakai dalil dalam masalah ini.

Faedah

Penuntut ilmu hendaklah mempelajari masalah tauhid itu dengan dalil, tidak boleh hanya taklid jika ia mampu mengetahui dalil. Karena mengikuti dalil itu berarti memanfaatkan nikmat akal. Kufur nikmat itu termasuk dosa.

Syarat-syarat guru yang dipilih

??? ?????? ???????: ?????? ?? ????? ?????? ??????? ??????? ??? ????? ??? ?????? ??? ???? ????? ???? ?? ??????? ??? ?????? ?????????

Dalam memilih guru, hendaklah mengambil yang lebih alim, wara’, dan juga lebih tua usianya. Sebagaimana Abu Hanifah setelah lebih dahulu memikir dan mempertimbangkan lebih lanjut, maka menentukan pilihannya kepada Hammad bin Abu Sulaiman.

???: ????? ???? ????? ????? ????? ?? ??????. ????: ??? ??? ???? ?? ?????? ????

Ia berkata, “Aku mengenalinya sebagai seorang syaikh waqur (berwibawa), halim (santun), dan shabur (penyabar). Ia juga berkata, “Aku terus belajar kepada Hammad bin Sulaiman, akhirnya aku tumbuh berkembang.”

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/kiat-untuk-orang-awam-dalam-belajar-agama/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:24 WIB

Faedah

Imam Abu Hanifah memilih Hammad bin Sulaiman sebagai guru karena memiliki sifat WAQUUR (berwibawa), HALIIM (santun), SHOBUUR (penyabar).

Imam Abu Hanifah memilih guru dengan ta-ammul dan tafakkur (artinya: benar-benar memikirkan).

Imam Az-Zarnuji menyarankan memilih guru yang memiliki sifat: A'LAM (paling berilmu), AWRO' (paling wara', yang menjauhi yang haram), dan ASANN (lebih tua usianya).

Imam Abu Hanifah belajar pada Hammad bin Sulaiman secara rutin hingga ia tumbuh sampai pada derajat bisa berijtihad.

Enam modal ketika belajar

???? ?????? ???? ??? ???? ?? ??? ???? ??? ???? ???? ????:

??? ??? ?????? ???????? ??? ?????? ?????? ?? ??????? ?????

???? ???? ??????? ????? ?????? ????? ????? ????

Pernah dibacakan sebuah syair kepadaku dikatakan bahwa syair ini milik 'Ali bin Abi Thalib:

Ingatlah bahwa ilmu itu tidak akan diperoleh kecuali dengan enam hal,
aku akan menjelaskan semuanya kepadamu.

Yaitu kecerdasan, semangat, sabar, bekal yang cukup, kemudian bimbingan guru, dan panjangnya waktu.

Faedah

Ilmu hanya bisa diraih dengan: (1) dzakaa-un (kecerdasan, cepat berpikir), (2) hir-shun (semangat), (3) ish-thibaarun (kesabaran dalam menghadapi cobaan dan bencana), (4) bulghotun (bekal yang cukup, tidak butuh penghidupan dari orang lain), (5) irsyaadu ustaadzin (bimbingan guru yang benar), dan (6) thuulu zamaanin (waktu yang panjang). Ini dikatakan sebagai perkataan dari 'Ali bin Abi Thalib radhiyallahu 'anhu. Juga ada perkataan yang semakna dari Imam Syafii mengenai hal ini.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/kiat-untuk-orang-awam-dalam-belajar-agama/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:24 WIB

Baca juga: Tujuh Alasan Belajar Bahasa Arab

Kesimpulan

Kiat-kiat orang awam dalam belajar agama, yang utama adalah:

Prioritaskan yang wajib dahulu seperti ilmu akidah, tauhid, dan fikih ibadah yang diperlukan setiap hari yang ibadahnya dihukumi wajib.

Pelajari hal yang dibutuhkan, seperti belajar memperbaiki baca Al-Qur'an dahulu sebelum mempelajari bahasa Arab.

Pilih guru, kyai, ustadz yang berilmu, wara', lebih tua, berwibawa, santun, dan penyabar.

Enam modal hendaklah dimiliki: (1) cerdas, (2) semangat, (3) bersabar, (4) bekal yang cukup, (5) dapat bimbingan dari guru, dan (6) butuh waktu yang panjang.

Semoga Allah mudahkan untuk meraih ilmu yang bermanfaat.

Bahasan di atas sudah kami sajikan dalam buku kami "Adab Mencari Ilmu Supaya Lebih Berkah (Faedah dari Ta'lim Al-Muta'allim Thariq At-Ta'allum karya Imam Az-Zarnuji)". Bisa pesan di 085200171222 (Ruwaifi Store) atau 082136267701 (Rumaysho Store).

Baca Juga:

Muslim Harus Punya Motivasi Tinggi dalam Belajar Agama

Jangan Sampai Vakum dalam Belajar

–

@ Darush Sholihin Panggang Gunungkidul

Malam Rabu, 17 Syawal 1443 H

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/kiat-untuk-orang-awam-dalam-belajar-agama/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:24 WIB

Muhammad Abduh Tuasikal

Artikel Rumaysho.Com

Sumber: Rumaysho.com

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/kiat-untuk-orang-awam-dalam-belajar-agama/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:24 WIB